

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund

April 2024

BLOOMBERG: AZUSMAB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang yang konservatif sambil menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		6,82%
Bulan Tertinggi	Nov-23	7,52%
Bulan Terendah	Sep-22	-7,60%

Rincian Portofolio

Saham	61,10%
Obligasi	36,03%
Pasar Uang	2,87%

Sepuluh Besar Kepemilikan *

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Amazon.com Inc	
Assa Abloy AB	
Corpay Inc	
Microchip Technology Inc	
Moet Hennessy Louis Vuitton SE	
Novo Nordisk A/S	
Roper Technologies Inc	
S&P Global Inc	
Thermo Fisher Scientific Inc	
Visa Inc	

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Pemerintah	23,91%
Barang Konsumen Primer	23,86%
Teknologi	17,16%
Perindustrian	9,55%
Barang Konsumen Non-Primer	7,16%
Kuangan	4,17%
Infrastruktur	1,19%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 2,41
Tingkat Risiko	Moderat
Tanggal Peluncuran	01 Sep 2021
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Biaya Pengelolaan Investasi	1,75% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	2.723.225,8707

Harga per Unit

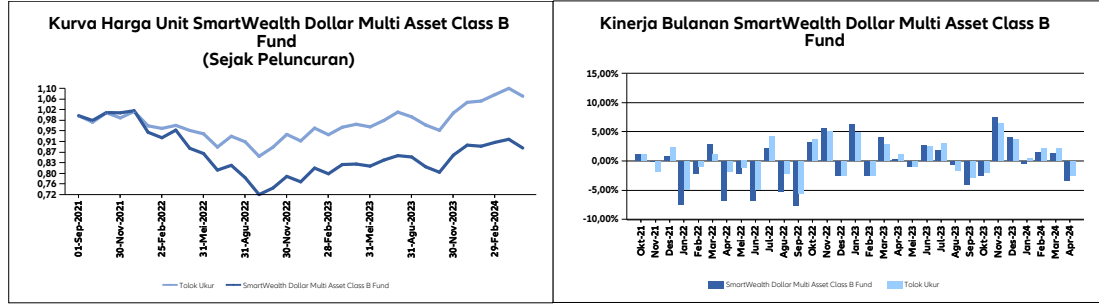
(Per 30 Apr 2024) USD 0,8864

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund	-3,34%	-0,69%	10,68%	6,82%	N/A	N/A	-1,12%	-11,36%
Tolak Ukur*	-2,50%	1,64%	12,68%	10,21%	N/A	N/A	2,08%	6,89%

*Indeks 40% Bloomberg US Treasury (LT08TRUU Index) & 60% Indeks MSCI ACWI Net Total Return USD (M1WD Index)

(Tolak ukur; sebelum Nov 2022: 40% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps & 60% MSCI ACWI Net Total Return USD Index (M1WD Index); sebelum Jun 2022: 67% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps & 33% Indeks MSCI USA (MXUS Index); sebelum Feb 2022: Indeks 34% ICE BofAML US High Yield, 33% Indeks ICE BofAML US Convertible & 33% indeks S&P 500)



Komentar Pengelola

Ekuitas global umumnya dijual selama bulan April, dirusak oleh kekhawatiran bahwa konflik di Timur Tengah mungkin akan meluas dan kekhawatiran bahwa Federal Reserve (Fed) AS akan mempertahankan suku bunga lebih tinggi lebih lama untuk mengembalikan inflasi ke targetnya. Penurunan ini dipimpin oleh saham-saham AS, dengan saham-saham zona euro dan Jepang juga jatuh selama sebulan. Sebaliknya, ekuitas Inggris dan pasar negara berkembang menguat. Pada tingkat sektor, real estate dan teknologi informasi mengalami penurunan terbesar, sementara utilitas dan energi merupakan satu-satunya sektor yang mengalami peningkatan. Pasar saham Tiongkok menguat pada bulan April karena investor mulai melihat tanda-tanda titik balik pada negara tersebut didukung oleh angka pertumbuhan ekonomi 1Q24 yang kuat serta dukungan ekonomi yang berkelanjutan dari pemerintah daerah. Pasar saham AS membukukan imbal hasil negatif di bulan April karena kombinasi dari angka inflasi AS bulan Maret yang lebih tinggi dari perkiraan, Pertumbuhan Ekonomi AS 1Q24 yang lebih rendah dari perkiraan serta eskalasi perang antara Israel dan Iran yang membuat harga minyak berada di atas level USD90/barel. Pasar Eropa juga mengalami koreksi pada bulan April karena inflasi AS yang meningkat dan eskalasi perang antara Israel dan Iran

Obligasi AS terus menurun karena harapan penurunan suku bunga pupus oleh data inflasi yang terus berlanjut. Imbal hasil (yield) obligasi Treasury AS bertenor 10-tahun menyentuh level tertinggi dalam enam bulan sebesar 4,7%, sebelum sedikit menurun, namun masih menutup bulan ini sekitar hampir 50 basis poin (bps) lebih tinggi dibandingkan level pada akhir bulan Maret. Imbal hasil obligasi dua tahun diuji ulang sebesar 5,0% karena investor mulai mempertimbangkan bahwa suku bunga tidak akan dipotong sampai akhir tahun, atau bahkan tidak ada penurunan sama sekali. Pasar Eropa juga terkoreksi pada bulan April karena inflasi AS yang memanas dan eskalasi perang baru-baru ini antara Israel dan Iran.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.